

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis perencanaan drainase pada petak jalan Cikudapateuh – Kiaracondong maka diperoleh kesimpulan, yaitu :

1. Kondisi eksisting pada petak jalan Cikudapateuh – Kiaracondong KM 159 + 697 – KM 159 + 897 yaitu :
 - a. Belum adanya saluran drainase di kanan dan kiri jalan rel;
 - b. Rata – rata intensitas hujan tertinggi selama 10 tahun terakhir sebesar 483,3 mm, yang dapat menyebabkan genangan serta kecrotan pada saat musim hujan.
2. Berdasarkan perhitungan analisis yang telah dilakukan didapatkan :
 - a. Ukuran drainase, yaitu tinggi drainase (H) = 640 mm, lebar drainase (B) = 320 mm, dengan ambang bebas (W) = 27,8 mm, dan tebal pelat = 27 mm.
 - b. Rencana pembuangan akhir aliran drainase yaitu dialirkan ke BH 753 yang terdapat di KM 159 + 897. Dengan tipe drainase yang digunakan yaitu U-Ditch sesuai spesifikasi teknis dalam Peraturan Menteri PM No. 60 Tahun 2012. Selain itu, waktu pengerjaan yang lebih singkat serta supaya sesuai dengan saluran drainase yang sudah ada.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka dapat diajukan saran, yaitu:

1. Dilakukan perbaikan struktur pada jalan rel dan rencana pembuatan drainase tipe U – Ditch (pra-cetak) yang mengalami kecrotan agar tidak menimbulkan permasalahan yang lebih serius serta keselamatan perjalanan kereta api.
2. Untuk merealisasikan pada butir nomor 1 diatas, disarankan kepada Kantor Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung untuk mengusulkan kepada Bapak Dirjen Perkeretaapian agar dapat dimasukkan dalam rencana kerja anggaran Ditjen Perkeretaapian tahun anggaran 2025 (mengingat di RKA KL TA 2024 belum ditampung kegiatan tersebut).